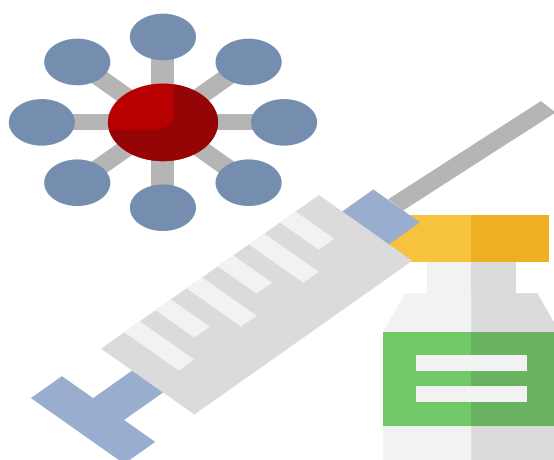




# KURIKULUM

MOOC (MASSIVE OPEN ONLINE COURSE)  
PELATIHAN SURVEILANS

ACCUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

2023

## **KATA PENGANTAR**

## **TIM PENYUSUN KURIKULUM**

### **PENANGGUNG JAWAB**

Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid

### **PENYUSUN**

Fransiska Romana Simbolon, SKM, M.Sc

Tanty Lukitaningsih, S.KM, M.Kes

Ani Annisah. SKM, M.KM

Defi Amalia Setia Ningrum, S.KM, M.Epid

### **PENGEMBANG MEDIA PEMBELAJARAN**

Tri Budi Gunawan, S.Pd

Sumarti, SKM, MAP

Farrahdina Tanjung, S.E, M.KM

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
TIM PENYUSUN KURIKULUM	2
DAFTAR ISI	3
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	4
<b>BAB II KOMPONEN KURIKULUM</b>	
A. Tujuan	6
B. Kompetensi	6
C. Struktur Kurikulum	6
D. Evaluasi hasil Belajar	6
<b>BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN</b>	8
Lampiran – Lampiran	
Lampiran 1. Master Jadwal	11
Lampiran 2. Strategi Pembelajaran Online	12
Lampiran 3. Ketentuan peserta, Administrator dan Sarana Pelatihan	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai target global tentang eradikasi Polio, eliminasi Campak-Rubella/CR dan mempertahankan status eliminasi tetanus neonatal dan maternal (ETMN). Selain itu juga kita perlu untuk memperkuat surveilans dalam rangka pengendalian difteri serta penyakit lain yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Surveilans PD3I ini merupakan kunci untuk melakukan pemantauan risiko kejadian luar biasa PD3I melalui upaya penemuan kasus sedini mungkin agar dapat segera menemukan kasus potensi KLB untuk dapat ditangani segera agar tidak meluas dan menimbulkan KLB. Indonesia masih dianggap berisiko tinggi terhadap penyakit-penyakit tersebut dengan mempertimbangkan status cakupan imunisasi rutin, kinerja surveilans dan akses terhadap fasilitas kesehatan.

Imunisasi sebagai upaya preventif yang harus dilaksanakan secara terus menerus, menyeluruh, dan dilaksanakan sesuai standar menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila kelak individu itu terpapar oleh penyakit tersebut tidak akan menderita sakit berat. Cakupan imunisasi yang tinggi dan merata dapat membentuk herd immunity. sehingga sehingga mampu memutus mata rantai penularan penyakit. Tujuan jangka panjang dari upaya pelayanan imunisasi adalah eradikasi atau eliminasi suatu penyakit. Tujuan jangka pendek adalah pencegahan penyakit secara perorangan atau kelompok

Ada beberapa Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) diantaranya Polio, Campak-Rubella, Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Pertussis. Untuk meminimalkan risiko kejadian luar biasa pada penyakit-penyakit tersebut, perlu dilakukan surveilans PD3I secara terus menerus dan berkesinambungan.

Surveilans penyakit adalah salah satu elemen penting dalam sistem kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk mengidentifikasi, melacak, dan mengendalikan penyakit agar dapat dicegah serta dikendalikan dengan efektif. Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah salah satu jenis penyakit yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya pencegahan dan pengendalian. AFP adalah suatu sindrom klinis yang ditandai dengan kelemahan otot tiba-tiba dan flaksiditas (kemunduran otot) yang terjadi dalam waktu singkat.

Penyakit ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk virus polio yang sangat menular.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto sebagai unit pelaksana teknis yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, berupaya adaptif mengikuti perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam meningkatkan perannya dalam menyelenggarakan pelatihan. Salah satunya dengan menyelenggarakan pelatihan berbasis *Massive Open Online Course* (MOOC). Sesuai dengan artinya MOOC merupakan metode belajar mandiri yang dapat diikuti oleh peserta dalam jumlah yang besar, bersifat online, dan waktu pembelajaran dapat fleksibel mengikuti waktu luang peserta. Besarnya tenaga surveilans atau tenaga kesehatan yang perlu untuk memahami pelaksanaan surveilans AFP maka penting untuk dibuat MOOC Surveilans AFP yang mudah diakses oleh seluruh penyelenggara surveilans dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit Polio di Indonesia.

## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP)

#### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Memahami konsep surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP)
2. Memahami penemuan kasus AFP
3. Memahami pengelolaan spesimen AFP
4. Memahami pencatatan, pelaporan, dan analisis data AFP
5. Memahami Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) dan penanggulangan KLB Polio

#### C. Struktur Kurikulum

No	Materi	JPL
1	Konsep Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP)	3
2	Penemuan Kasus AFP	3
3	Pengelolaan Spesimen AFP	3
4	Pencatatan, Pelaporan dan analisis data pada Surveilans AFP	5
5	Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) dan penanggulangan KLB Polio	6
	<b>Total</b>	<b>20</b>

Keterangan:

Jumlah Jam Pelajaran (JP) dikaji berdasarkan isi/bobot materi setiap materi pokok yang dirumuskan dalam SPO/RBPMP

#### C. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
  - a. Evaluasi formatif berbentuk kuis di setiap mata pelatihan per materi pokok
  - b. Evaluasi sumatif berupa Tes akhir komprehensif
2. Penilaian kelulusan peserta didapat sebagai berikut:
  - a. Peserta dinyatakan lulus apabila nilai tes komprehensif akhir modul diatas 80,01
  - b. Peserta yang lulus berhak mendapatkan sertifikat dari Kementerian Kesehatan dengan SKP (Satuan Kredit Profesi) organisasi profesi

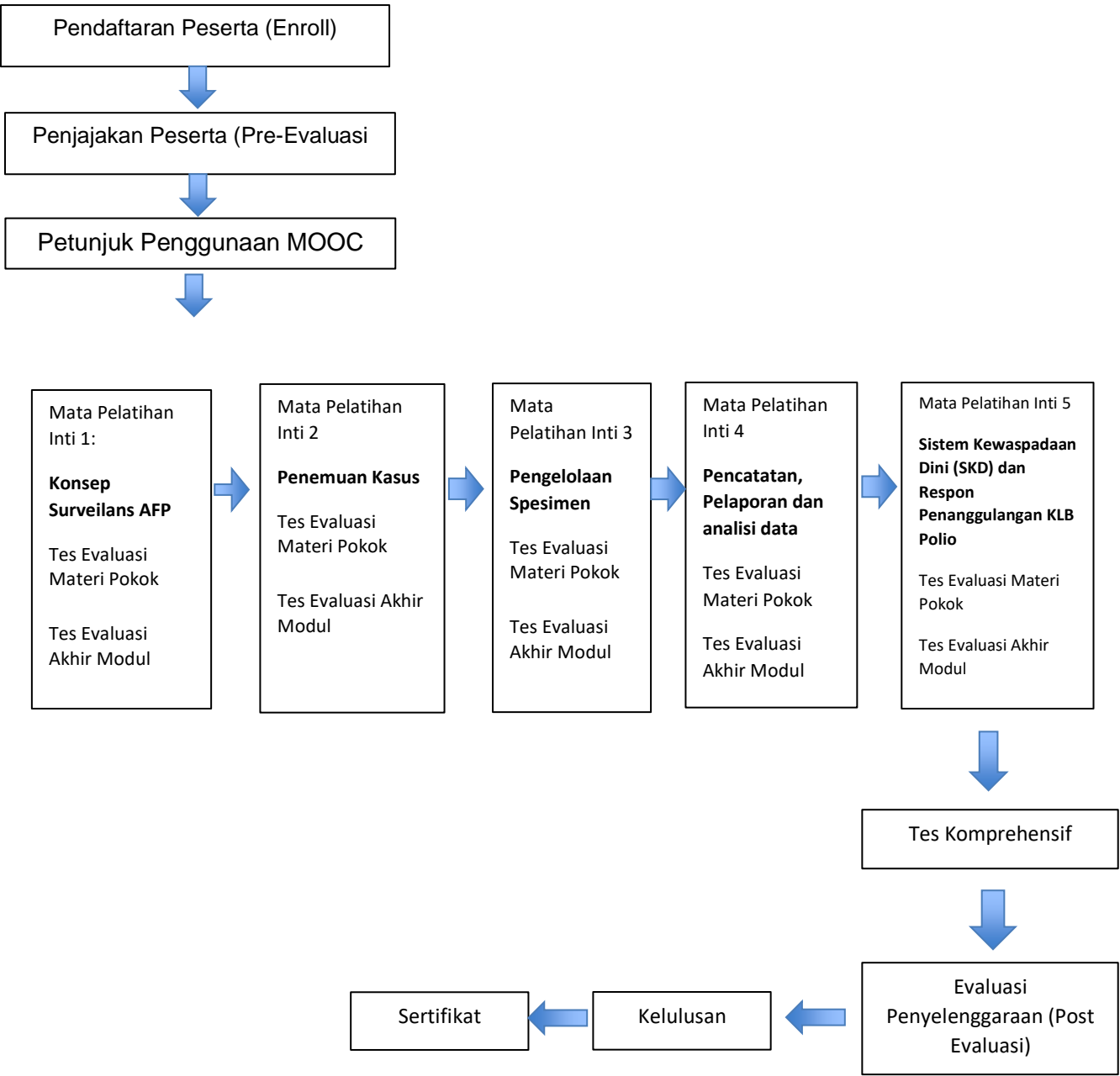
3. Skor Kualifikasi Kelulusan  
90,01 – 100 : Sangat Memuaskan  
80,01 – 90,00 : Memuaskan



BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Berikut Diagram Alur Proses Pelatihan :



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran akun dilakukan melalui web resmi Learning Management System (LMS) Kementerian Kesehatan

Pendaftaran belajar pada MOOC dengan cara *enroll dynamic*

2. Penjajakan sebelum pelatihan (Pre-evaluasi)

Penjajakan ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta terkait surveilans AFP

3. Petunjuk Pelatihan

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam *mengikuti semua tahapan* MOOC sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses MOOC
- b. Komitmen pembelajaran dalam MOOC yang sudah di tentukan
- c. Kesepakatan terkait syarat kelulusan (informed)

4. Materi

Materi dipelajari melalui Learning Management System (MOOC) dilakukan secara asinkronous mandiri.

Materi yang akan dipelajari meliputi:

- 1) Konsep Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP)
- 2) Penemuan Kasus AFP
- 3) Pengelolaan Spesimen AFP
- 4) Pencatatan dan Pelaporan dan Analisis Data
- 5) Sistem Kewaspadaan Dini pada penanggulangan KLB Polio

Setiap materi pokok tertentu peserta diuji dengan tes materi pokok dalam bentuk kuis, selanjutnya setiap ketuntasan belajar pada setiap modul juga akan *diuji dengan tes akhir modul dalam bentuk kuis akhir modul*.

5. Evaluasi

Tes akhir pembelajaran (Tes Komprehensif) yaitu evaluasi akhir hasil belajar peserta dalam mengikuti MOOC Pelatihan Dasar Surveilans AFP

6. Evaluasi Penyelenggaraan (Post-Evaluasi):

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan sesudah peserta melakukan tes komprehensif. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui penilaian peserta terkait konten dan penyajian materi pembelajaran, penggunaan portal MOOC, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

7. Kelulusan

Berisi tentang pengumuman kelulusan peserta dalam mengikuti MOOC dilampirkan dengan kategori ketercapaian dari nilai-nilai yang diperoleh dari tes komprehensif.

8. Sertifikat

Sertifikat dari Kementerian Kesehatan dengan SKP (Satuan Kredit Profesi) organisasi profesi.

9. Kelulusan

Kelulusan akan diketahui dari rekam log aktivitas secara tuntas pada LMS

**Lampiran 1. Master Jadwal**

**MASTER JADWAL PELATIHAN DASAR SURVEILANS PD3I  
PENYAKIT ACCUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)**

<b>Tahap</b>	<b>Materi</b>	<b>JP</b>
Tahap 1	Penjajakan peserta (pre-evaluasi) dan petunjuk pelatihan	
Tahap 2	MPI 1 Konsep Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP)	3
Tahap 3	MPI 2 Penemuan Kasus AFP	3
Tahap 4	MPI 3 Pengelolaan Spesimen AFP	3
Tahap 5	MPI 4 Pencatatan dan Pelaporan dan Analisis Data Surveilans AFP	5
Tahap 6	MPI 5 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon pada Penanggulangan KLB Polio	6
Tahap 7	Tes Komprehensif	
Tahap 8	Post Evaluasi	
Tahap 9	Pengumuman Kelulusan	

**Lampiran 2. Strategi Pembelajaran Online**

MPI 1	Konsep surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP)
Deskripsi Singkat	Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan global dan nasional pengendalian penyakit AFP, konsep surveilans AFP, dan program imunisasi
Hasil Belajar	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep surveilans AFP
Durasi Belajar	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami:				
1. Kebijakan global dan nasional pengendalian penyakit AFP	1. Kebijakan global dan nasional pengendalian penyakit AFP  b. Komitmen dan strategi global c. Strategi nasional surveilans AFP	<ul style="list-style-type: none"><li>Multimedia Interaktif</li></ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok	<ul style="list-style-type: none"><li>Modul Pelatihan Surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</li><li>Pedoman Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2020</li><li>Petunjuk teknis Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2023</li></ul>
2. Konsep Surveilans AFP	2. Konsep Surveilans AFP  a. Pengertian b. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>Multimedia Interaktif</li></ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok	
3. Program Imunisasi	3. Program Imunisasi a. Imunisasi Rutin b. Imunisasi Tambahan	<ul style="list-style-type: none"><li>Multimedia Interaktif</li><li>Infografis</li></ul>	Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	

MPI 2	Penemuan Kasus AFP
Deskripsi Singkat	Mata pelatihan ini membahas tentang gejala dan tanda, penemuan kasus, <i>hot case</i> , pelacakan kasus, dan kunjungan 60 hari
Hasil Belajar	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami penemuan kasus
Durasi Belajar	3 JP

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami:				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul Pelatihan Surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</li> <li>• Pedoman Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2020</li> <li>• Petunjuk teknis Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2023</li> </ul>
1. Gejala dan Tanda	1. Gejala dan Tanda <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kasus Suspek AFP</li> <li>b. Kasus Polio Pasti</li> <li>c. Kasus Polio Kompatibel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok	
2. Cara Penemuan Kasus	2. Cara Penemuan Kasus <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surveilans Aktif Rumah Sakit/ HBS</li> <li>b. Surveilans AFP di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok	
3. <i>Hot Case</i>	3. <i>Hot Case</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kategori Hot Case</li> <li>b. Spesimen Tidak Adekuat</li> <li>c. Kluster</li> <li>d. Kontak</li> <li>e. Prosedur Pengambilan Sampel Kontak</li> <li>f. Interpretasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok	
4. Pelacakan Kasus	4. Pelacakan Kasus <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan Pelacakan Kasus</li> <li>b. Tim Pelacak Kasus AFP</li> <li>c. Prosedur Pelacakan Kasus</li> <li>d. Kunjungan Ulang 60 Hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> </ul>	Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	

MPI 3	Pengelolaan Spesimen
Deskripsi Singkat	Mata pelatihan ini membahas tentang pengambilan, penyimpanan, pengemasan, dan pengiriman spesimen
Hasil Belajar	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami pengelolaan spesimen
Durasi Belajar	3 JP

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami:				<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan</li> <li>• Modul Pelatihan Surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</li> <li>• Pedoman Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2020</li> <li>• Petunjuk teknis Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2023</li> </ul>
1. Pengambilan spesimen	1. Pengambilan Spesimen <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan pengambilan spesimen</li> <li>b. Jenis, waktu, dan cara pengambilan spesimen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> <li>• Video Pengambilan Spesimen</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok	
2. Penyimpanan dan pengemasan spesimen	2. Penyimpanan dan pengemasan spesimen <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyimpanan spesimen</li> <li>b. Pengemasan spesimen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok	
3. Pengiriman spesimen	3. Pengiriman spesimen <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengiriman spesimen</li> <li>b. Jejaring rujukan laboratorium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> <li>• Video Pembelajaran</li> </ul>	Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	

MPI 4	Pencatatan, Pelaporan dan Analisis data Surveilans AFP
Deskripsi Singkat	Mata pelatihan ini membahas pencatatan, pelaporan dan manajemen data surveilans AFP
Hasil Belajar	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pencatatan, pelaporan dan manajemen data pada Surveilans AFP
Durasi Belajar	5 JP

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami:				<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan</li> <li>• Modul Pelatihan Surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</li> <li>• Pedoman Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2020</li> <li>• Petunjuk teknis Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2023</li> </ul>
1. Pencatatan dan Pelaporan	1. Pencatatan dan Pelaporan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencatatan Kasus</li> <li>b. Pelaporan Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> <li>• Form Pelaporan</li> <li>• Soal Kuis melalui LMS Link</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok  Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	
2. Manajemen data kasus AFP	2. Manajemen Data Kasus <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelohan Data Kasus</li> <li>b. Analisa data kasus</li> <li>c. Rekomendasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> <li>• Soal kuis melalui LMS</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok  Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	



MPI 5	Sistem kewaspadaan dini dan respon pada penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB Polio)
Deskripsi Singkat	Mata pelatihan ini membahas sistem kewaspadaan dini dan respon pada penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB Polio)
Hasil Belajar	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami sistem kewaspadaan dini dan respon pada penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB Polio)
Durasi Belajar	5 JP

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami:				<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan</li> <li>• Modul Pelatihan Surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</li> <li>• Pedoman Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2020</li> <li>• Petunjuk teknis Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP), 2023</li> </ul>
Sistem kewaspadaan dini dan respon	Sistem kewaspadaan dini dan respon <ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem Kewaspadaan Dini</li> <li>Respon</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> <li>• Soal Kuis melalui LMS Link</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok  Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	
Penanggulangan KLB Polio	Penanggulangan KLB Polio <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelidikan Epidemiologi (Wild Virus atau VDPV)</li> <li>Immediate correction action (ORI) Sub PIN/ PIN</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia Interaktif</li> <li>• Soal Kuis melalui LMS Link</li> </ul>	Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok  Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	

### **LAMPIRAN 3. Ketentuan Peserta, Administrator, dan Sarana Pelatihan**

#### **A. KRITERIA PESERTA**

Kriteria peserta MOOC ini adalah masyarakat WNI/WNA, baik tenaga kesehatan/non kesehatan, dosen, dan mahasiswa yang ingin mempelajari surveilans AFP

#### **B. KRITERIA ADMINISTRATOR**

##### **1. Kriteria Kriteria administrator (admin)**

- a. Mempunyai kompetensi di bidang komputer dan jaringan
- b. Memahami terkait sistem LJJ atau berpengalaman menjadi admin LJJ Online
- c. Ketersediaan terhadap akses internet
- d. Bersedia menjadi tim administrator MOOC sampai dengan selesai

2. Jumlah admin 1 (satu) orang admin bertanggung jawab terhadap 1 batch.

3. Tugas Administrator mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengelola web dan pengendali pelatihan.

- a. Mengelola Learning Management System (LMS)
- b. Melakukan pengelolaan masalah (troubleshooting) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
- c. Membantu fasilitator dan peserta selama proses pembelajaran
- d. Melakukan update informasi
- e. Mengumpulkan hasil evaluasi peserta
- f. Memonitor proses pembelajaran untuk memastikan semua peserta aktif pada semua pembelajaran online.
- g. Mengingatkan/ menginfokan waktu jadwal/ pembelajaran online (seperti batas waktu mengirimkan tugas, test akhir materi, dll)
- h. Memberikan motivasi kepada peserta. i. Menjadi penghubung antara peserta dengan fasilitator.

#### **C. KRITERIA SARANA PELATIHAN**

Sarana Pembelajaran yang diperlukan:

1. Komputer/ Laptop/ Tablet/ Gawai
2. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
3. Learning Management System (LMS) yang memadai untuk Massive Open Online Course (MOOC)

#### **Lampiran 4. Lembar Komitmen Mengikuti Pelatihan**

“Dengan ini saya menyatakan berkomitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran pada **Pelatihan Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP)** dengan Model Pembelajaran Masive Open Online Course (MOOC) dengan segala konsekuensi dan tanggung jawab hingga menyelesaikan pelatihan ini secara baik. Demikian, komitmen ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.”

*Keterangan: Komitmen dimuat pada LMS diawal Pelatihan dengan cara peserta mengklik persetujuan lembar komitmen*